

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam, yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya. Data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.¹ Untuk mencapai hasil penelitian yang valid, maka langkah-langkah dalam penelitian ini adalah jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber data yang akan diperoleh dari penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Studi lapangan adalah studi atau survei dimana seorang peneliti secara langsung maupun tidak langsung mengamati subjek penelitian dan melakukan wawancara (*interview*) yang relevan terkait dengan pembahasan ini. Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung di Desa Karang Sari Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan, untuk memperoleh data yang kongkrit tentang Pemahaman dan Kesadaran Masyarakat dalam Membayarkan Zakat Perniagaan Hasil Batu-Bata.

Sedangkan penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Proses penelitian dilakukan dengan melibatkan pertanyaan dan prosedur yang ada, yaitu data dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara atau observasi, kemudian diolah dan dianalisa berdasarkan prosedur dan teori yang digunakan. Sehingga memperoleh hasil analisis sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 4

² W. J. S Poerdminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 15.

B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilakukan di Desa Karang Sari Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan. Pemilihan lokasi dilatarbelakangi karena di daerah tersebut banyak masyarakat yang bermata pencaharian sebagai pengrajin batu bata dan penghasilan mereka telah mencapai nishab. Selain itu lokasi tersebut mudah dijangkau oleh peneliti serta mendapat ijin oleh Kepala Desa Karang Sari Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan.

C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian atau partisipan dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang diajak untuk wawancara, mengamati, diminta memberikan data, pendapat pemikiran, dan persepsinya. Makna partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan aktivitas partisipan.³ Subjek penelitian ini adalah masyarakat dan tokoh agama.

D. *Sumber Data Penelitian*

Berdasarkan pada jenis data yang dibutuhkan, maka dalam penelitian ini membutuhkan sumber data dengan dua cara, yaitu:

1. *Data Primer*

Data primer yaitu sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data (peneliti).⁴ Data yang dimaksud disini adalah dari wawancara dengan informan, yaitu masyarakat dan tokoh agama.

2. *Data Sekunder*

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data (peneliti), seperti melalui orang lain, buku, jurnal, dan melalui dokumen. Data sekunder ini mendukung dan melengkapi data primer.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini bertujuan untuk memperkuat data dari sumber data primer. Sumber data ini berupa foto dokumentasi dan hasil pengamatan.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011),52

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 308

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 309

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang terkait dengan penelitian. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁶

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian. Dalam tradisi kualitatif, data tidak diperoleh di belakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, tetangga, organisasi, dan masyarakat. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antarmanusia.⁷ Metode ini digunakan untuk menggali data yang diamati secara langsung, seperti aktivitas pembuatan batu bata, aktivitas jual-beli, dan letak geografis.

Dalam pelaksanaannya, peneliti akan melaksanakan pengamatan terbuka atau terselubung dimana peneliti berterus terang mengenai tujuan mereka yakni melaksanakan penelitian, oleh karenanya subyek yang diteliti pun mengetahui dirinya diamati secara sadar. Observasi dilakukan di Desa Karang Sari Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan dengan mengamati fenomena yang terjadi untuk mendapatkan data bagaimana pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat perniagaan hasil usaha batu bata. Sehingga peneliti akan mengetahui secara detail bagaimana pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat perniagaan hasil usaha batu bata.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari informan (sumber). Wawancara dapat dilaksanakan secara individual maupun kelompok. Adapun wawancara individual dengan lisan dalam pertemuan tatapan muka. Sedangkan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 224

⁷ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 112

wawancara dilakukan secara kelompok, apabila tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yayasan, dan sebagainya.⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan masyarakat dan tokoh agama, untuk mengetahui pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat perniagaan hasil usaha batu-bata.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data lain yang relevan dengan penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan ketiga dokumen tersebut yang berupa, rekaman hasil wawancara dan foto, serta catatan hasil wawancara, guna menguatkan dan memberikan dukungan atas observasi sekaligus wawancara yang dilaksanakan. Selain itu dalam konteks penelitian ini dokumentasi juga memperoleh data tentang latar belakang keberadaan Desa Karang Sari Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dibuktikan keabsahannya. Uji validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 82

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 231.

¹⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 90

1. Uji *Credibility*

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

a. Perpanjangan pengamatan

Melalui perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data baru. Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing, masih dalam keadaan dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih dirahasiakan. Melalui perpanjangan ini, peneliti memeriksa kembali apakah data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang mutlak kebenarannya.¹¹ Perpanjangan pengamatan ini peneliti fokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh peneliti mengenai pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat penghasilan batu-bata di Desa Karang Sari Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan untuk memperoleh data yang pasti dan benar.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan terus menerus. Dengan cara tersebut, dimungkinkan untuk menentukan data dan urutan peristiwa yang akan direkam secara tidak ambigu dan sistematis.¹² Dalam melakukan peningkatan ketekunan ini, peneliti menggunakan metode untuk memeriksa kebenaran data yang ditemukan dengan membaca berbagai buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen yang terkait dengan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat hasil usaha batu-bata.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 270-271

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 272

untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹³Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh peneliti. Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji keabsahan data tentang analisis pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat perniagaan hasil usaha batu-bata di Desa Karangari Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan melalui pengumpulan data dari beberapa sumber diantaranya tokoh agama, dan masyarakat Desa Karangari.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data tentang analisis pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat perniagaan hasil usaha bata-bata diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Teori

Triangulasi teori dilakukan berdasarkan asumsi bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Secara logika, hal tersebut dapat dilakukan dengan jalan yang kemudian melihat apakah data yang diperoleh dapat mendukung kemungkinan-kemungkinan tersebut¹⁴

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara perlu

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 324

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330-332

didukung dengan adanya rekaman dan catatan wawancara. Data tentang interaksi manusia atau deskripsi suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Misalnya dalam hal ini untuk menguatkan hasil penelitian, peneliti menggunakan foto-foto ketika berwawancara dan pembuatan batu-bata.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.¹⁵ Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian tentang pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat penghasilan batu-bata, maka peneliti dalam membuat laporan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca dapat memahami dengan jelas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan apakah akan menerapkan hasil penelitian tersebut.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian. Metode tersebut dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengarahkan penelitian selama penelitian. Dalam penelitian tentang pemahaman dan kesadaran masyarakat membayarkan zakat perniagaan hasil batu-bata di Desa Karang Sari Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan ini, peneliti selalu meminta bimbingan kepada pembimbing yang bersangkutan.

4. Uji *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga dapat diuji secara bersama-sama. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil suatu penelitian dalam kaitannya dengan proses yang sedang dilakukan.¹⁶ Seorang peneliti telah memenuhi kriteria *confirmability* jika hasil penelitian tentang pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat perniagaan hasil

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 276

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 277

usaha batu-bata merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, mejabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun menjadi pola, dan memilih yang penting dan yang tidak penting, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dengan berdasarkan data tersebut, kemudian mencari data secara berulang-ulang sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang dikumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁸

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis data kualitatif bersifat interkatif dan berlangsung terus menerus hingga selesai, sehingga datanya jenuh.¹⁹ Kegiatan dalam analisis data ini meliputi:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam hal ini, data perlu segera dianalisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memmudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut dan mencarinya bila diperlukan. Dalam konteks ini, peneliti memfokuskan pada pemahaman dan kesadaran masyarakat

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 244

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 109-110

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 246

dalam membayarkan zakat perniagaan hasil usaha batu-bata di Desa Karang Sari kecamatan Brati Kabupaten Grobogan

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan *flowchart*. Yang sering digunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif yaitu berupa teks yang bersifat deskriptif naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Maka dalam penyajian data ini, peneliti akan mendeskripsikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat perniagaan hasil usaha batu-bata di Desa Karang Sari Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan validasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰

Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti akan mencari bukti-bukti yang mendukung tentang pemahaman dan kesadaran masyarakat. Analisis ini akan meneliti apakah masyarakat memahami dan sadar dalam membayarkan zakat perniagaan hasil batu-bata atau belum, sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat belum paham dan sadar akan membayar zakat perniagaan atas hasil usahanya.

²⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 109-114